

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari proses pengerjaan film pendek animasi dua dimensi dengan judul “Sistem Kebut Semalam” ini, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembuatan film pendek animasi dua dimensi “Sistem Kebut Semalam” ini dilakukan dengan melalui tiga tahap. Dimulai dari tahap pra-produksi dimana penulis menyiapkan ide cerita, tema, *logline*, pengembangan cerita, membuat sinopsis, *diagram scene*, desain karakter, membuat *screenplay*, serta *storyboard*. Tahap kedua adalah tahap produksi, dalam tahap ini penulis membuat *background*, pergerakan animasi dengan Teknik *frame by frame*, *coloring*, *rendering* animasi untuk per-adekannya dan terakhir *sound editing*. Kemudian di tahap ketiga, yaitu tahap pasca produksi, penulis melakukan *compositing*, *editing* kemudian diakhiri dengan *rendering* seluruh adegan pada film menjadi satu.
2. Untuk membuat sebuah film animasi yang baik dan dapat dipahami oleh penonton, diperlukan alur cerita yang jelas, sehingga penonton dapat menangkap jalan cerita dan pesan yang ingin disampaikan oleh penulis.

5.2 Saran

Terdapat kekurangan di dalam film animasi “Sistem Kebut Semalam”, sehingga untuk peneliti selanjutnya saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut :

1. Merancang konsep film dengan matang sebelum memulai proses produksi.
2. Memahami 12 prinsip animasi dengan baik.
3. Menambah jumlah orang untuk membantu proses pembuatan animasi sehingga film animasi dapat selesai dengan cepat.
4. Jika film animasi yang dibuat akan dipublikasikan, periksa terlebih dahulu film animasi tersebut untuk melihat apakah ada kesalahan pada film, setelah dipastikan tidak ada kesalahan barulah film animasi dapat dipublikasikan dan penulis dapat membuat kuisisioner menggunakan *google form*.